

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 45001:2018 SMK3 DI PT PETRINDO SEMESTA UNTUK MENGURANGI KECELAKAAN KERJA DAN MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT

Andri Yoshana¹, Muhammad Fidiandri Putra², Habibi Santoso³, Sri Hartini⁴

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Informatika Komputer
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Telp (021) 7818718-78835253
Email : andri.yoshana@sbm-itb.ac.id¹, fidiandri.putra@gmail.com²,
habibisantoso@yahoo.com³, srihartini71@gmail.com⁴

ABSTRAK

Para pekerja/karyawan adalah yang paling berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu keterlibatan mereka dalam pengelolaan K3 organisasi tentu sangat diperlukan. ISO 45001 adalah salah satu jembatan untuk dapat mewujudkan partisipasi karyawan dalam K3 organisasi. Meskipun ISO 45001 mengacu pada OHSAS 18001 sebagai tolak ukur pertama untuk K3. ISO 45001:2018 adalah standar baru dan berbeda, bukan revisi atau pembaruan. Secara bertahap, ISO 45001:2018 akan menggantikan OHSAS 18001:2007 selama tiga tahun ke depan. Dengan dilakukan pelatihan ini maka diharapkan pemahaman karyawan mengenai ISO 45001:2018 semakin baik, sehingga kesehatan dan keselamatan kerja lebih baik.

Kata kunci : Pelatihan, keselamatan

ABSTRACT

The workers / employees are the most at risk for occupational safety and health, therefore their involvement in the management of K3 organizations is certainly very necessary. ISO 45001 is one of the bridges for realizing employee participation in the organization's OSH. Although ISO 45001 refers to OHSAS 18001 as the first benchmark for OSH. ISO 45001: 2018 is a new and different standard, not a revision or update. Gradually, ISO 45001: 2018 will replace OHSAS 18001: 2007 for the next three years. By doing this training it is expected that employees' understanding of ISO 45001: 2018 will get better, so that health and safety are better

Keywords : *Quality Management Continuous Improvement*

I. PENDAHULUAN

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi. Bila

ingin memahami perilaku karyawan, seorang manajer atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan dan kegairahan kerja, sehingga dengan kondisi tersebut

karyawan dapat meningkatkan mutu kerjanya, sekaligus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan itu sendiri. Pihak manajemen perusahaan seharusnya mampu mengakomodasi persoalan karyawan sejauh yang terkait dengan kepentingan perusahaan. Pertimbangannya adalah bahwa unsur keselamatan dan kesehatan kerja memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas, produktifitas dan kesehatan tenaga kerja (Rachmawati, 2008: 171).

Peningkatan perdagangan global memunculkan tantangan baru dalam hal kesehatan dan keselamatan, yang mendorong adanya kebutuhan akan standar sistem manajemen K3 internasional. Guna memampukan tolak ukur global dan meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Untuk alasan inilah, ISO mengembangkan standar internasional yang akan dapat diterapkan pada berbagai organisasi seberapa pun besarnya, di segala sektor atau lokasi.

Pada Maret 2018, ISO 45001 dipublikasikan untuk meningkatkan konsistensi global dan menjadikan tempat kerja lebih aman dan lebih sehat untuk semua pihak. OHSAS 18001 akan ditarik dengan dipublikasikannya ISO45001:2018 dan terdapat periode perpindahan tiga tahun sejak tanggal publikasi. Kegiatan organisasi dapat menimbulkan risiko cedera atau kesehatan yang buruk, atau bahkan kematian, terhadap mereka yang bekerja bagi organisasi. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko K3 dengan mengambil tindakan pencegahan yang tepat.

Para pekerja/karyawan adalah yang paling berisiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu keterlibatan mereka dalam pengelolaan K3 organisasi tentu sangat diperlukan. ISO 45001 adalah salah satu jembatan untuk dapat mewujudkan partisipasi karyawan dalam K3 organisasi.

Meskipun ISO 45001 mengacu pada OHSAS 18001 sebagai tolak ukur pertama untuk K3. ISO 45001:2018 adalah standar baru dan berbeda, bukan revisi atau pembaruan. Secara bertahap, ISO

45001:2018 akan menggantikan OHSAS 18001:2007 selama tiga tahun ke depan

II. METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari mengurus perizinan dan peninjauan daerah mitra yang dilakukan bulan Juni 2019, proses persiapan sosialisasi pelatihan ISO 45001 kepada karyawan PT Petrindo Semesta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Juni 2019.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat kegiatan pengabdian masyarakat ini di PT Petrindo Semesta yang beralamat Graha Semesta Lantai 4 Jl. Kebayoran Lama Pal VII No. 31 Rt. 03/Rw. 12 Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta

B. Metode Kegiatan

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

1. Observasi langsung.

Observasi langsung yaitu: pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi di PT Petrindo Semesta dan menentukan materi apa yang diperlukan dalam pelatihan sistem ISO 45001. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri

2. *Work Shop*

Karyawan PT Petrindo Semesta belum menerapkan sistem ISO 45001. Tim pengabdian memberikan pelatihan sistem ISO 45001 yang belum digunakan oleh karyawan PT Petrindo Semesta

C. Peserta dan Pembimbing Kegiatan

1. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah karyawan yang berada di PT Kedaung Oriental Porcelain Industry.

2. Pembimbing Kegiatan

Pembimbing kegiatan ini adalah Dosen yang berada dalam program studi Teknik Industri dan mampu pada bidangnya, berikut tabel 1 mengenai pembimbing kegiatan.

Tabel. 1. Daftar Pembimbing Pelaksana Kegiatan

No.	Kegiatan	Pembimbing
1.	Proposal dan Sosialisasi	Andri Yoshana, MT, Muhammad Fidiandri Putra, MM, Sri Hartini, MT dan Habibi Santoso, MT
2.	Materi	Andri Yoshana, MT, Muhammad Fidiandri Putra, MM
3.	Pelaksanaan Demonstrasi	Andri Yoshana, MT, Muhammad Fidiandri Putra, MM, Sri Hartini, MT dan Habibi Santoso, MT
4.	Evaluasi dan Laporan	Andri Yoshana, MT, Muhammad Fidiandri Putra, MM, Sri Hartini, MT dan Habibi Santoso, MT

D. Langkah – langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini, team melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal terhadap Pimpinan PT Petrindo Semesta, untuk mengetahui target kegiatan, kondisi karyawan yang akan diberikan pelatihan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya, team menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan pembelajaran sebagai materi pengabdian masyarakat ini.

Tahap kedua yaitu: pelaksanaan, kegiatan pelatihan ini dilakukan team dengan memberikan informasi kepada para karyawan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 45001 untuk menambah wawasan bagi karyawan PT Petrindo Semesta dapat mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 45001 dengan baik sehingga peserta mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan

mengenai Sistem ISO 45001, menciptakan sistem kerja terbaik dengan prinsip perbaikan berkesinambungan, meningkatkan *image* perusahaan, peningkatan *sense of belonging*, efisiensi dan mengurangi *waste*, dan meningkatkan tanggung jawab setiap karyawan di tempat kerja.

Tahap yang terakhir adalah tahapan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat, dan antusias peserta mengikuti kegiatan dan kerja sama yang terjalin selama proses pelaksanaan, serta tingkat pemahaman karyawan setelah mendapatkan pelatihan Sistem ISO 45001.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai kesepakatan dengan pihak dari PT Petrindo Semesta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di laksanakan pada tanggal 5 Juli 2019 . Kegiatan materi di ruang pelatihan PT Petrindo Semesta dan aplikasi pemeriksaan kelengkapan dokumen di semua unit kerja secara langsung. Waktu pelaksanaan dilakukan mulai jam. 13.00 sampai dengan 16:30 WIB.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan pembukaan dari Plant Manager PT Petrindo Semesta, perkenalan dari ketua dan anggota pelaksana Abdimas, pemberian materi, pemeriksaan kelengkapan dokumen di semua unit kerja dan penutupan.

Materi yang diberikan adalah keuntungan penerapan ISO 45001 : 2018, dokumen manajemen mutu, implementasi penerapan ISO 45001 : 2018, Klausal dalam ISO 45001 : 2018.

Maksud dan tujuan yang ingin diperoleh dari kegiatan ini diantaranya adalah :

1. Peserta mendapatkan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai sistem ISO 45001
2. Menciptakan sistem kerja terbaik dengan prinsip perbaikan berkesinambungan sehingga intensitas kecelakaan kerja dapat dturunkan
3. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
4. Meningkatkan *Image* perusahaan

5. Meningkatkan tanggung jawab setiap karyawan di tempat kerja



Gambar 1. Pemberian Materi penerapan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 45001

Penjelasan dari dosen teknik industri Universitas Indraprasta PGRI tentang penyuluhan ini modul tentang ISO 45001



Gambar 2. Peserta sedang mendengarkan paparan mater

Setelah materi secara teori dijelaskan berikutnya dilakukan observasi lapangan/ Audit area yang sudah dilakukan/dijalankan diawali dengan pemilihan kelompok auditor yang nanti masing-masing bertugas memeriksa prosedur dan dokumen tiap departemen adapun yang diaudit terdiri dari Puschasing, Financial, Produksi dan Maintenan.



Gambar 4. Pemaparan Hasil Temuan dari Peserta

Hasil observasi dilapangan terkait pemeriksaan dokumen yang sudah dijalankan dari masing-masing departemen terdiri dari Puschasing, Financial, Produksi dan Maintenance.

B. Hasil Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang di laksanakan di PT Petrindo Semesta, dirasakan sangat bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan. Dengan kegiatan ini karyawan lebih memahami mengenai ISO 45001 : 2018 dan terlatih dalam menerapkannya pada divisi/unit kerja masing-masing.



Gambar 5. Peserta kegiatan dari karyawan PT Petrindo Semesta

IV. SIMPULAN

Dengan telah dilaksanakan pelatihan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 diharapkan para karyawan

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi karyawan PT Petrindo Semesta dapat mengimplementasikan ISO 45001:2018 dengan baik.
2. Menciptakan lingkungan kerja terbaik dengan prinsip perbaikan berkesinambungan, meningkatkan *image* perusahaan, peningkatan *sense of belonging*, menghindari kecelakaan kerja dan meningkatkan tanggung jawab setiap karyawan di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Masjuli. (2018). Akselerasi Sosialisasi ISO 45001:2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Migasian* Vol. 2 No. 2: 19-24
- Babut, G.B. & Moraru, R. L. (2018). *Occupational Risk Assessment: Imperatives for Process Improvement*. Acces la Success, bucharest Vol. 19, Iss. 166.
- Masjuli. Handayani, H. Suminto. (2017). Antisipasi Industri dalam Merespon Publikasi ISO 45001 Tahun 2018. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health* Vol. 1, No. 2
-